

Implementasi Biaya Pendidikan Terhadap Peningkatan Sarana dan Prasarana di SMA Sahabatqu Yogyakarta

Nursaida¹

Aliyatul Himmah²

Erni Munastiwi³

^{1,2,3}Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

nursaida420@gmail.com

Abstrak

Biaya pendidikan memegang peranan penting dalam mendukung pengembangan fasilitas sekolah yang memadai, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam dunia pendidikan, biaya bukan hanya sekedar pengeluaran rutin, tetapi juga investasi strategis untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Melalui pengelolaan biaya yang efektif, institusi pendidikan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, serta mendukung berbagai program pembelajaran yang inovatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi biaya pendidikan terhadap peningkatan sarana dan prasarana di SMA Sahabatqu Yogyakarta. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, bendahara, serta siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan biaya pendidikan di SMA SahabatQu telah diterapkan secara efektif, dengan alokasi anggaran yang diarahkan untuk pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang memadai, perpustakaan, serta fasilitas kelas yang nyaman. Selain itu, ditemukan bahwa adanya peningkatan fasilitas yang berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa dan kenyamanan guru dalam mengajar.

Kata Kunci: *Biaya Pendidikan; Sarana dan Prasarana; Kualitas Pembelajaran*

Abstract

Education costs play a crucial role in supporting the development of adequate school facilities, thereby creating a conducive learning environment. In the field of education, costs are not merely routine expenses but also a strategic investment to create an optimal learning environment. Through effective cost management, educational institutions can provide adequate facilities, enhance the competence of educators, and support various innovative learning programs. This study

aims to analyze the implementation of education costs in the improvement of facilities at SMA Sahabatqu Yogyakarta. The research approach is descriptive qualitative, with data collected through in-depth interviews, field observations, and documentation. The subjects of the study include the headmaster, treasurer, and students. The results show that the management of education costs at SMA Sahabatqu has been effectively implemented, with budget allocations directed towards the procurement and improvement of facilities such as comfortable classrooms, adequate laboratories, libraries, and well-equipped classrooms. Additionally, it was found that the improvement of facilities has significantly contributed to the quality of student learning and the comfort of teachers in their teaching.

Keywords: *Education Costs; Facilities and Infrastructure; Quality of Learning*

Pendahuluan

Biaya pendidikan merupakan elemen krusial dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Biaya pendidikan merupakan biaya keseluruhan yang harus dikeluarkan oleh individu, keluarga, kelompok masyarakat, ataupun instansi pendidikan guna menunjang kegiatan belajar peserta didik pada lingkungan pendidikan formal maupun non formal.¹ Dalam dunia pendidikan, biaya bukan hanya sekadar pengeluaran rutin, tetapi juga investasi strategis untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Melalui pengelolaan biaya yang efektif, institusi pendidikan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, serta mendukung berbagai program pembelajaran yang inovatif.

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari sumber daya yang tersedia. Semakin baik sumber daya tersebut, semakin baik pula proses belajar yang terjadi.² Kualitas layanan pendidikan sangat dipengaruhi oleh seberapa baik sebuah lembaga mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Tanpa biaya yang mencukupi, sulit bagi

¹Ulil Amri and Yahya Yahya, "Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Lembaga Pendidikan," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2355–22610, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.786>.

²Amrozi Khamidi, Ayu Wulandari, and Kaniati Amalia, "Manajemen Keuangan Pendidikan SD Islam Roudhotul Muttaqin Desa Ngares Wetan Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto," *Al Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 4, no. 2 (2024): 835–44.

sekolah untuk menyediakan fasilitas seperti laboratorium, perpustakaan, atau teknologi pembelajaran yang memadai. Selain itu, biaya pendidikan juga memungkinkan pelaksanaan program pelatihan bagi guru, sehingga mereka dapat terus mengembangkan keterampilan dan metode pengajaran yang relevan dengan perkembangan zaman.

Masalah keuangan adalah tantangan yang dihadapi oleh semua unit kerja, termasuk sekolah. Menurut Santi dkk. (2024), Beberapa masalah keuangan yang sering muncul di sekolah antara lain: sumbangan pendanaan Pendidikan (SPP), kesejahteraan staf, gaji, dan keuangan untuk kegiatan sekolah seperti perbaikan sarana.³ Kesejahteraan staf, gaji, dan keuangan untuk kegiatan sekolah seperti perbaikan sarana. Meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah hal yang mudah karena melibatkan berbagai masalah teknis dan kompleks, termasuk perencanaan, pendanaan, dan efisiensi sistem Pendidikan⁴.

Hidayatulloh & Nugraha (2024) berpendapat, Biaya pendidikan memainkan peran penting dalam mendukung operasional sekolah.⁵ Alokasi biaya pendidikan yang efektif diperlukan untuk mendukung berbagai program, baik di dalam maupun di luar kelas, serta meningkatkan kualitas institusi pendidikan. Memahami pembentukan dan pengelolaan biaya sangat penting, karena ketersediaan dana dan alokasi sumber daya yang tepat berpengaruh besar terhadap kualitas pendidikan. Faktor seperti fasilitas, tenaga pengajar, teknologi, dan kebijakan pendidikan juga memengaruhi biaya tersebut. Oleh karena itu, pengelolaan biaya yang efisien dan cermat diperlukan untuk menjaga keberlanjutan dan kemajuan sistem pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penting untuk mengelola biaya secara efektif dan efisien dalam setiap proses dan kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu menyesuaikan pembiayaan dengan kondisi ekonomi yang ada. Manajemen yang baik dalam biaya pendidikan diperlukan untuk memaksimalkan penggunaan dana,

³Arina Santi et al., "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di Lembaga Pendidikan: Strategi Dan Implementasi," *Academy of Education Journal* 15, no. 2 (2024): 1515–25, <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2514>.

⁴Aang Kurnia, "Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan SD Negeri 5 Jaten Di Karanganyar Jawa Tengah," *Ta'lim* 4, no. 2 (2022): 29–38, <https://doi.org/10.36269/tlm.v4i2.1131>.

⁵Rochmat Hidayatulloh and Mulyawan Safwandy Nugraha, "Konsep Dampak Faktor Ekonomi Terhadap Produksi Biaya Pendidikan," *Expectation: Journal of Islamic of Education Management* 2, no. 1 (2024): 1–12.

sehingga semua kebutuhan pembiayaan dapat terlihat dan terpenuhi dengan baik⁶. Estimasi biaya adalah upaya untuk memprediksi nilai suatu pekerjaan dengan menggunakan perhitungan yang didasarkan pada pengalaman atau informasi yang ada saat itu⁷

Sebagai lembaga pendidikan, SMA SahabatQu berada pada tahap yang sangat baik dalam mendapatkan dana yang cukup baik untuk memenuhi semua kebutuhan operasional, termasuk fasilitas, bahan ajar, dan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah telah mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman, termasuk pengenalan teknologi dalam pembelajaran. SMA SahabatQu juga menyediakan fasilitas dasar yang cukup baik, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, dan perpustakaan, yang mendukung proses belajar mengajar. Pada penelitian ini penulis tertarik dengan bagaimana implementasi biaya pendidikan pada SMA SahabatQu dan sejauh mana biaya pendidikan berdampak pada peningkatan sarana dan prasarana?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam proses implementasi biaya pendidikan di SMA Sahabatqu Yogyakarta serta dampaknya terhadap peningkatan sarana dan prasarana sekolah.⁸ Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali fenomena yang terjadi dalam konteks alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.⁹ Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, bendahara, dan siswa sebagai subjek penelitian. Kepala sekolah memberikan informasi mengenai kebijakan dan strategi pengelolaan biaya pendidikan,

⁶Wi. Lubis Rosnida, "Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Khoiriyah," *Jurnal Jrpp* 7 (2024): 1–13.

⁷A. Rizal, M. Fajri, and L.S. Yuniar, "Estimasi Biaya Konstruksi Pada Perumahan Tipe 45 Di Sulawesi Tengah Menggunakan Regresi Kuadrat," *REKONSTRUKSI TADULAKO: Civil Engineering Journal on Research and Development* 1, no. 2 (2020): 31–34, <https://doi.org/10.22487/renstra.v1i2.27>.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁹ Helga Margareth, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, Penerbit Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

bendahara menjelaskan rincian penggunaan dana dan pelaksanaan anggaran, sedangkan siswa menyampaikan perspektif mereka mengenai dampak biaya pendidikan terhadap fasilitas belajar.

Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk memahami kondisi sarana dan prasarana sekolah serta operasional implementasi biaya pendidikan. Dokumentasi berupa laporan keuangan, rencana anggaran, dan kebijakan terkait digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh. Data yang terkumpul dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data direduksi untuk memilih informasi yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau untuk memudahkan analisis, dan akhirnya disimpulkan berdasarkan temuan utama.¹⁰ Pendekatan ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang implementasi biaya pendidikan dan dampaknya terhadap kualitas sarana dan prasarana di sekolah.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Implementasi Biaya Pendidikan di SMA Sahabatqu Yogyakarta

SMA Sahabatqu Yogyakarta memanfaatkan beragam sumber pendanaan untuk mendukung operasional dan pengembangan sekolah. Sumber utama pendanaan mencakup yayasan, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), serta kontribusi sukarela dari orang tua siswa. Masing-masing sumber ini memainkan peranan penting dalam keberlangsungan kegiatan pendidikan, baik untuk operasional harian maupun untuk peningkatan fasilitas.¹¹ Dengan prinsip pengelolaan yang transparan dan akuntabel, sekolah berupaya memaksimalkan setiap sumber dana guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Salah satu sumber pendanaan utama adalah yayasan yang mendukung keuangan sekolah secara berkelanjutan. Yayasan berperan penting dalam menyediakan dana tambahan untuk kebutuhan seperti pembangunan infrastruktur, pengadaan fasilitas

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

¹¹ Nadhifa Ardiana Maharani et al., "Analisis Sumber Dan Jenis Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2024): 25–39, <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3004>.

pembelajaran, dan pembiayaan program pendidikan lainnya.¹² Kontribusi yayasan ini menjadi solusi bagi berbagai kekurangan yang tidak dapat ditutupi oleh sumber pendanaan lain.¹³ Dengan adanya dukungan yayasan, SMA SahabatQu dapat terus berinovasi dan memperbaiki kualitas layanan pendidikan tanpa terganggu oleh keterbatasan anggaran dari pemerintah maupun kontribusi peserta didik.

Selain itu, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) juga menjadi pilar penting dalam pendanaan sekolah. SPP yang dibayarkan oleh siswa sebesar Rp1.600.000 per bulan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pemeliharaan fasilitas, pembayaran gaji guru dan staf, pengadaan alat pembelajaran, serta pengembangan program pendidikan. Pendanaan melalui SPP memungkinkan sekolah untuk menjaga stabilitas layanan pendidikan. Namun, pengelolannya memerlukan transparansi yang tinggi agar orang tua merasa percaya bahwa dana tersebut digunakan untuk keperluan yang relevan dan signifikan bagi kemajuan pendidikan.¹⁴

Pendanaan dari pemerintah melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga menjadi salah satu elemen kunci dalam mendukung keberlanjutan operasional SMA Sahabatqu Yogyakarta. Dana BOS sebesar Rp1.500.000 per siswa per tahun digunakan untuk pembiayaan non-personalia seperti pengadaan bahan ajar, perbaikan fasilitas sekolah, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Menurut Heliani dkk. (2022), Penggunaan dana BOS dikelola sesuai dengan pedoman teknis yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan tujuan memastikan pengelolannya dilakukan secara efisien dan akuntabel.¹⁵ Meski bersifat subsidi, dana ini memberikan dampak besar dalam meningkatkan layanan pendidikan, terutama untuk kebutuhan dasar dan penunjang.¹⁶

¹² Inkana Fira Nur Rahma et al., "Pengelolaan Jenis Sumber Pembiayaan Pendidikan Di Smk 1 Kartika Surabaya," *Jurnal Media Akademik* 2, no. 4 (2024).

¹³ Irsyad Zamjani et al., *PENDANAAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PADA SATUAN PENDIDIKAN FORMAL*, ed. Ida Kintamani Hermawan and Nur Berlian Venus Ali, Pertama (Jakarta, 2020).

¹⁴ Yoklin Lalombombuida, Florence Lengkong, and Very Londa, "TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DI BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD," *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK* 4, no. 57 (2018).

¹⁵ Heliani, Dede Wahidin, and Erma Susilawati, "Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sekolah," *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 2 (2022): 56–65, <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i2.45>.

¹⁶ Heliani, Wahidin, and Susilawati.

Di sisi lain, kontribusi orang tua peserta didik juga memegang peran penting dalam pendanaan sekolah, terutama untuk keperluan tambahan yang tidak termasuk dalam alokasi rutin. Selain SPP, orang tua turut memberikan dukungan finansial melalui donasi sukarela yang digunakan untuk renovasi ruang kelas, pembelian perangkat teknologi, dan pendanaan kegiatan ekstrakurikuler. Partisipasi aktif orang tua ini memungkinkan sekolah untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor yang mendukung pembelajaran siswa.¹⁷ Dukungan finansial ini menjadi bukti nyata pentingnya kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik.¹⁸

Secara keseluruhan, pengelolaan keuangan SMA Sahabatqu Yogyakarta dilakukan dengan memprioritaskan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dana yang diterima dari berbagai sumber dialokasikan secara strategis untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembangunan sarana serta prasarana sekolah. Kebutuhan operasional meliputi pembayaran gaji guru dan staf, pembelian bahan ajar, serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sementara pembangunan sarana dan prasarana meliputi renovasi fasilitas fisik, pengadaan alat pembelajaran modern, dan pengembangan fasilitas pendukung lainnya.¹⁹ Dengan pengelolaan yang baik, SMA Sahabatqu Yogyakarta berhasil menjaga keseimbangan antara kebutuhan harian sekolah dan upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan.

Analisis Dampak Biaya Pendidikan terhadap Sarana dan Prasarana di SMA Sahabatqu Yogyakarta

Biaya pendidikan memegang peran strategis dalam mendukung perkembangan sarana dan prasarana di SMA Sahabatqu Yogyakarta. Pengelolaan dana pendidikan yang baik tidak hanya memungkinkan sekolah memenuhi kebutuhan operasional, tetapi juga

¹⁷ Mohamad Muspawi and Moni Lukita, "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar," *Lectura : Jurnal Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 99–110, <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.12237>.

¹⁸ Mujayaroh Mujayaroh and Rohmat Rohmat, "Pengelolaan Dan Pengalokasian Dana Pendidikan Di Lembaga Pendidikan," *Arfannur* 1, no. 1 (2020): 41–54, <https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.151>.

¹⁹ Bastari Adam, "Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SMPN 13 Depok, Jabar)," *Jurnal Tahdzibi* 3, no. 2 (2018): 57–66, <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.57-66>.

memperbaiki dan meningkatkan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran. Dalam konteks ini, terdapat korelasi positif yang nyata antara biaya pendidikan yang diterapkan dan perkembangan fasilitas di sekolah tersebut. Namun, dalam implementasinya, terdapat pula berbagai kendala yang perlu diatasi agar manfaat dari dana pendidikan dapat dimaksimalkan.

Korelasi antara Biaya Pendidikan dan Perkembangan Fasilitas Sekolah

Peningkatan sarana dan prasarana di SMA Sahabatqu Yogyakarta mencerminkan keberhasilan dalam pengelolaan biaya pendidikan secara efektif. Salah satu dampak positif yang terlihat adalah modernisasi fasilitas belajar, khususnya laboratorium sekolah. Laboratorium kini dilengkapi dengan peralatan praktikum yang memadai dan terus diperbarui secara berkala. Hal ini mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis eksperimen, memberikan siswa pengalaman praktis yang relevan, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di bidang sains.²⁰ Menurut Awansyah (2022), dengan melakukan percobaan, siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat melihat aplikasi praktis dari konsep yang dipelajari, sehingga meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap sains.²¹

Selain peningkatan laboratorium, perpustakaan SMA Sahabatqu Yogyakarta juga mengalami perkembangan signifikan berkat alokasi dana yang memadai. Perpustakaan kini menyediakan koleksi buku dan referensi yang lebih luas dan lengkap, memenuhi kebutuhan akademik siswa di berbagai disiplin ilmu. Selain itu, fasilitas modern seperti iPad telah ditambahkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat ke berbagai sumber digital.²² Inovasi terhadap penggunaan perangkat digital iPad menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan saat ini. Perangkat ini

²⁰ Mujayaroh and Rohmat, "Pengelolaan Dan Pengalokasian Dana Pendidikan Di Lembaga Pendidikan."

²¹ Patra Awansyah, "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Prestasi Belajar Siswa," *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 12, no. 1 (2022): 121–230, <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21390>.

²² Jenny Eppard et al., "iPad Integration: How Parents and Students Perceive Its Effectiveness," *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology* 10, no. 2 (2022): 372–90, <https://doi.org/10.46328/ijemst.2079>.

memungkinkan siswa mengakses sumber belajar yang lebih luas dan interaktif, membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.²³

iPad yang disediakan di perpustakaan ini menjadi milik pribadi siswa setelah tiga tahun penggunaan, memberikan mereka alat untuk mengakses materi pembelajaran digital secara mandiri. Inisiatif ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran individual, tetapi juga meningkatkan minat baca dan kemampuan riset di kalangan siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Suherman (2020) yang menyatakan, bahwa pengembangan inisiatif dan kemandirian siswa sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁴ Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai pusat penyimpanan buku fisik, tetapi juga sebagai fasilitas teknologi yang mendukung kebutuhan pendidikan modern.²⁵ Langkah ini berhasil menumbuhkan budaya belajar yang lebih interaktif dan inovatif di kalangan siswa.

Tidak hanya laboratorium dan perpustakaan, kualitas ruang kelas di SMA SahabatQu Yogyakarta juga telah mengalami peningkatan yang signifikan berkat pengelolaan dana pendidikan yang terarah. Setiap ruang kelas kini dilengkapi dengan fasilitas modern seperti pendingin udara (AC), jaringan Wi-Fi, proyektor, dan papan tulis digital. Fasilitas-fasilitas ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, tetapi juga mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.²⁶ Kehadiran AC membantu menjaga konsentrasi siswa dengan menciptakan suasana ruang kelas yang sejuk, sementara jaringan Wi-Fi memfasilitasi akses terhadap materi pembelajaran digital. Proyektor dan papan tulis digital memungkinkan guru menyampaikan materi

²³ Ahmad Saiful Rizal, "Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Era Digital," *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 11–28, <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>.

²⁴ Suherman Suherman and Amin Budi Amin, "Pengembangan Inisiatif, Kemandirian, Dan Tanggung Jawab Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik," *Indonesian Journal of Educational Counseling* 4, no. 1 (2020): 47–56, <https://doi.org/10.30653/001.202041.123>.

²⁵ Wenfei Cao et al., "A Robust PCA Approach With Noise Structure Learning and Spatial–Spectral Low-Rank Modeling for Hyperspectral Image Restoration," *IEEE Journal of Selected Topics in Applied Earth Observations and Remote Sensing* PP (September 5, 2018): 1–17, <https://doi.org/10.1109/JSTARS.2018.2866815>.

²⁶ Nazwa Aprillia Wahyudi, Nurfauziah Nadya Amry, and Berlian Nurlaeni, "Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Siswa," *Karimah Tauhid* 3, no. 9 (2024): 10281–91.

dengan cara yang lebih menarik dan dinamis serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Tidak hanya dari sisi teknologi, kenyamanan siswa juga diperhatikan dengan penggunaan meja dan kursi yang ergonomis di setiap ruang kelas. Desain ini dirancang untuk mendukung postur tubuh yang baik dan mengurangi kelelahan selama jam pelajaran berlangsung.²⁷ Dengan fasilitas yang modern dan nyaman, ruang kelas di SMA Sahabatqu tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai lingkungan yang mendukung kreativitas dan produktivitas siswa. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana pendidikan yang efisien mampu memberikan dampak positif yang signifikan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan berkualitas.

Investasi dalam pengembangan sarana dan prasarana di SMA Sahabatqu Yogyakarta memberikan dampak positif yang terlihat jelas pada pencapaian akademik siswa. Banyak lulusan sekolah ini berhasil melanjutkan pendidikan ke universitas ternama, seperti Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Indonesia (UI), dan bahkan beberapa di antaranya diterima di perguruan tinggi internasional. Prestasi ini mencerminkan peran penting fasilitas belajar yang berkualitas dalam mendukung keberhasilan siswa. Fasilitas modern, seperti laboratorium lengkap, perpustakaan dengan koleksi beragam, dan ruang kelas yang nyaman, memberikan siswa lingkungan belajar yang kondusif. Dengan sarana pendukung tersebut, siswa dapat mengembangkan kemampuan akademik dan keterampilan yang relevan, membekali mereka untuk menghadapi tantangan di perguruan tinggi dan dunia kerja di masa depan.

Kesimpulan

Pengelolaan biaya pendidikan di SMA Sahabatqu Yogyakarta telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas sarana dan prasarana sekolah. Dengan memanfaatkan berbagai sumber pendanaan, seperti dukungan yayasan,

²⁷ Hartini Laswandi and Heni Mularsih (Almrh), "Pengembangan Fasilitas Kursi Belajar Yang Ergonomis Dan Antropometri Untuk Anak Hiperaktif Di Sekolah Inklusi," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* 5, no. 1 (2021): 145, <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i1.7742.2021>.

SPP, BOS, dan kontribusi sukarela dari orang tua, sekolah berhasil menyediakan fasilitas yang modern dan mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Laboratorium yang dilengkapi peralatan praktikum memadai, perpustakaan dengan koleksi buku dan perangkat digital seperti iPad, serta ruang kelas dengan fasilitas canggih, seperti AC, Wi-Fi, proyektor, dan papan tulis digital, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif. Fasilitas ergonomis di ruang kelas juga menunjukkan perhatian terhadap kenyamanan siswa dalam mendukung produktivitas belajar.

Investasi pada pengembangan sarana dan prasarana ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada prestasi akademik siswa, termasuk keberhasilan mereka melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ternama, baik di dalam maupun luar negeri. Dengan pengelolaan yang transparan dan akuntabel, SMA Sahabatqu Yogyakarta mampu menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional harian dan pengembangan fasilitas, menciptakan model pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Daftar Pustaka

- Adam, Bastari. "Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SMPN 13 Depok, Jabar)." *Jurnal Tahdzibi* 3, no. 2 (2018): 57–66. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.57-66>.
- Amri, Ulil, and Yahya Yahya. "Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Lembaga Pendidikan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2355–22610. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.786>.
- Awansyah, Patra. "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Prestasi Belajar Siswa." *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 12, no. 1 (2022): 121–230. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21390>.
- Cao, Wenfei, Kaidong Wang, Guodong Han, Jing Yao, and Andrzej Cichocki. "A Robust PCA Approach With Noise Structure Learning and Spatial–Spectral Low-Rank Modeling for Hyperspectral Image Restoration." *IEEE Journal of Selected Topics in Applied Earth Observations and Remote Sensing* PP (September 5, 2018): 1–17. <https://doi.org/10.1109/JSTARS.2018.2866815>.
- Eppard, Jenny, Cara Williams, Zeina Hojeij, and Jason D. Johnson. "iPad Integration: How Parents and Students Perceive Its Effectiveness." *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology* 10, no. 2 (2022): 372–90.

<https://doi.org/10.46328/ijemst.2079>.

- Heliani, Dede Wahidin, and Erma Susilawati. "Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sekolah." *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 2 (2022): 56–65. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i2.45>.
- Khamidi, Amrozi, Ayu Wulandari, and Kaniati Amalia. "Manajemen Keuangan Pendidikan SD Islam Roudhotul Muttaqin Desa Ngares Wetan Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto." *Al Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 4, no. 2 (2024): 835–44.
- Kurnia, Aang. "Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan SD Negeri 5 Jaten Di Karanganyar Jawa Tengah." *Ta'lim* 4, no. 2 (2022): 29–38. <https://doi.org/10.36269/tlm.v4i2.1131>.
- LALOMBOMBUIDA, YOKLIN, FLORENCE LENGKONG, and VERY LONDA. "TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DI BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD." *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK* 4, no. 57 (2018).
- Laswandi, Hartini, and Heni Mularsih (Almrh). "Pengembangan Fasilitas Kursi Belajar Yang Ergonomis Dan Antropometri Untuk Anak Hiperaktif Di Sekolah Inklusi." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* 5, no. 1 (2021): 145. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i1.7742.2021>.
- Margareth, Helga. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Penerbit Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Mujayaroh, Mujayaroh, and Rohmat Rohmat. "Pengelolaan Dan Pengalokasian Dana Pendidikan Di Lembaga Pendidikan." *Arfannur* 1, no. 1 (2020): 41–54. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.151>.
- Muspawi, Mohamad, and Moni Lukita. "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar." *Lectura : Jurnal Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 99–110. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.12237>.
- Nadhifa Ardiana Maharani, Fitri Hidayah, Diki Darmawan, and Syunu Trihantoyo. "Analisis Sumber Dan Jenis Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2024): 25–39. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3004>.
- Rahma, Inkana Fira Nur, Marshanda Aprilia, Rida Wulandari, and Syunu Trihantoyo. "Pengelolaan Jenis Sumber Pembiayaan Pendidikan Di Smk 1 Kartika Surabaya." *Jurnal Media Akademik* 2, no. 4 (2024).
- Rizal, A., M. Fajri, and L.S. Yuniar. "Estimasi Biaya Konstruksi Pada Perumahan Tipe 45 Di Sulawesi Tengah Menggunakan Regresi Kuadratik." *REKONSTRUKSI TADULAKO: Civil Engineering Journal on Research and Development* 1, no. 2 (2020): 31–34. <https://doi.org/10.22487/renstra.v1i2.27>.
- Rochmat Hidayatulloh, and Mulyawan Safwandy Nugraha. "Konsep Dampak Faktor Ekonomi Terhadap Produksi Biaya Pendidikan." *Expectation: Journal of Islamic of Education Management* 2, no. 1 (2024): 1–12.

- Rosnida, Wi. Lubis. "Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Khoiriyah." *Jurnal Jrpp* 7 (2024): 1–13.
- Saiful Rizal, Ahmad. "Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Era Digital." *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 11–28. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>.
- Santi, Arina, Risna Herjayani, Ellen Rotua Basaria S, Ninik Handayani, Azainil, and Sudarman. "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di Lembaga Pendidikan: Strategi Dan Implementasi." *Academy of Education Journal* 15, no. 2 (2024): 1515–25. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2514>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suherman, Suherman, and Amin Budiamin. "Pengembangan Inisiatif, Kemandirian, Dan Tanggung Jawab Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik." *Indonesian Journal of Educational Counseling* 4, no. 1 (2020): 47–56. <https://doi.org/10.30653/001.202041.123>.
- Wahyudi, Nazwa Aprillia, Nurfauziah Nadya Amry, and Berlian Nurlaeni. "Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Siswa." *Karimah Tauhid* 3, no. 9 (2024): 10281–91.
- Zamjani, Irsyad, Herlinawati Herlinawati, Novrian Satria Perdana, Ferdi Widiputera, and Siti Nur Azizah. *PENDANAAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PADA SATUAN PENDIDIKAN FORMAL*. Edited by Ida Kintamani Hermawan and Nur Berlian Venus Ali. Pertama. Jakarta, 2020.